



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT *UNDERPRICING* PADA PERUSAHAAN YANG
MELAKUKAN IPO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Linda Puspitasari

1802015189

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT *UNDERPRICING* PADA PERUSAHAAN YANG
MELAKUKAN IPO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Linda Puspitasari

1802015189

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT UNDERPRICING PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengetahuan berbagai bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian (skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 7 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a rectangular official stamp. The stamp contains the text 'METERAN TEMPEL' and the identification number '98EAKX024710829'. To the left of the stamp is a vertical barcode-like graphic.

(Linda Puspitasari)

NIM. 1802015189

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICING*
PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN
IPO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020

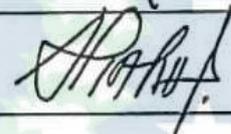
NAMA : LINDA PUSPITASARI

NIM : 1802015189

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si	
Pembimbing II	Daram Heriansyah, S.E., M.Si	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
UNDERPRICING PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Yang disusun oleh :
Linda Puspitasari
1802015189

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 29 Juli 2022

Tim Penguji :
Ketua, merangkap anggota :



(H. Enong Muiz, S.E., M.Si)
Sekretaris, merangkap anggota :



(Dewi Pudji Rahayu, S.E., M.Si)
Anggota :



(Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Puspitasari
NIM : 1802015189
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT UNDERPRICING PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 7 Agustus 2022
Yang menyatakan,



(Linda Puspitasari)
NIM. 1802015189

ABSTRAKSI

Linda Puspitasari (1802015189)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT UNDERPRICING PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata Kunci : IPO, *Underpricing*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, Persentase Penawaran Saham, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, persentase penawaran saham, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *underpricing*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 41 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang kemudian diolah dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 25*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Assets* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Underpricing*, sedangkan *Debt to Equity Ratio*, Persentase Penawaran saham, dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Underpricing*. Namun, secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, Persentase Penawaran Saham, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Underpricing*. Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,243 atau 24,3%, sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Oleh sebab itu, disarankan kepada perusahaan untuk melakukan evaluasi pada setiap divisi yang ada. Untuk investor agar memperhatikan variabel lain selain variabel yang diteliti sebelum menginvestasikan dananya. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lainnya, memperbanyak sampel perusahaan dengan rentang waktu yang lebih lama, dan mengerucutkan sektor perusahaan yang melakukan IPO.

ABSTRACT

Linda Puspitasari (1802015189)

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE UNDERPRICING RATE OF COMPANIES THAT CONDUCT IPOs LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2016-2020

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords : IPO, Underpricing, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Percentage of Share Offering, Company Size, and Company Age.

This study aims to determine the effect of debt to equity ratio, return on assets, percentage of stock offerings, firm size, and firm age on underpricing.

The method used in this research is the method of explanation. The population in this study is companies that conduct IPOs listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. Sampling research using purposive sampling technique with the acquisition of a sample of 41 companies. Data collection techniques using documentation techniques. The data used is secondary data which is then processed with the help of IBM SPSS Statistics 25 Software. The data analysis method used is descriptive statistical analysis, multiple linear regression, classical assumption test, hypothesis testing, and coefficient of determination.

The results of this study indicate that partially Return on Assets and Company Size have a negative and significant effect on Underpricing, while Debt to Equity Ratio, Percentage of Stock Offering, and Company Age have no significant effect on Underpricing. However, simultaneously Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Percentage of Share Offering, Company Size, and Company Age have an effect on Underpricing. The results of the coefficient of determination obtained the Adjusted R square value of 0.243 or 24.3%, while the remaining 75.7% was influenced or explained by other variables not explained in this study.

Therefore, it is advisable for the company to evaluate each existing division. For investors to pay attention to variables other than the variables studied before investing their funds. For further researchers to be able to add other variables, multiply the sample of companies with a longer time span, and narrow the sector of companies that conduct IPOs.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan Islam sehingga menjadikan agama yang *rahmatan lil alamin*. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Bapak Saiful Bahri dan Ibu Eriyah serta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun material yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Selama proses penyusunan dan pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E. M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan mengoreksi serta memberi arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., MM., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin. SHI., M. Pd.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan mengoreksi serta memberi arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa FEB UHAMKA terkhusus Kiki, Ayu A, Dara, Tyas, Anita, Tri, Putri, Anggit, Ayu N, Eka, Nadya, dan Deva R yang telah sama-sama memberikan dukungan serta saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for not having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata, peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan yang tidak disadari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar terciptanya skripsi yang baik. Besar harapan semoga skripsi ini bisa dijadikan sebagai sarana dan referensi untuk menambah wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Jakarta, 22 Juli 2022

Peneliti,



Linda Puspitasari

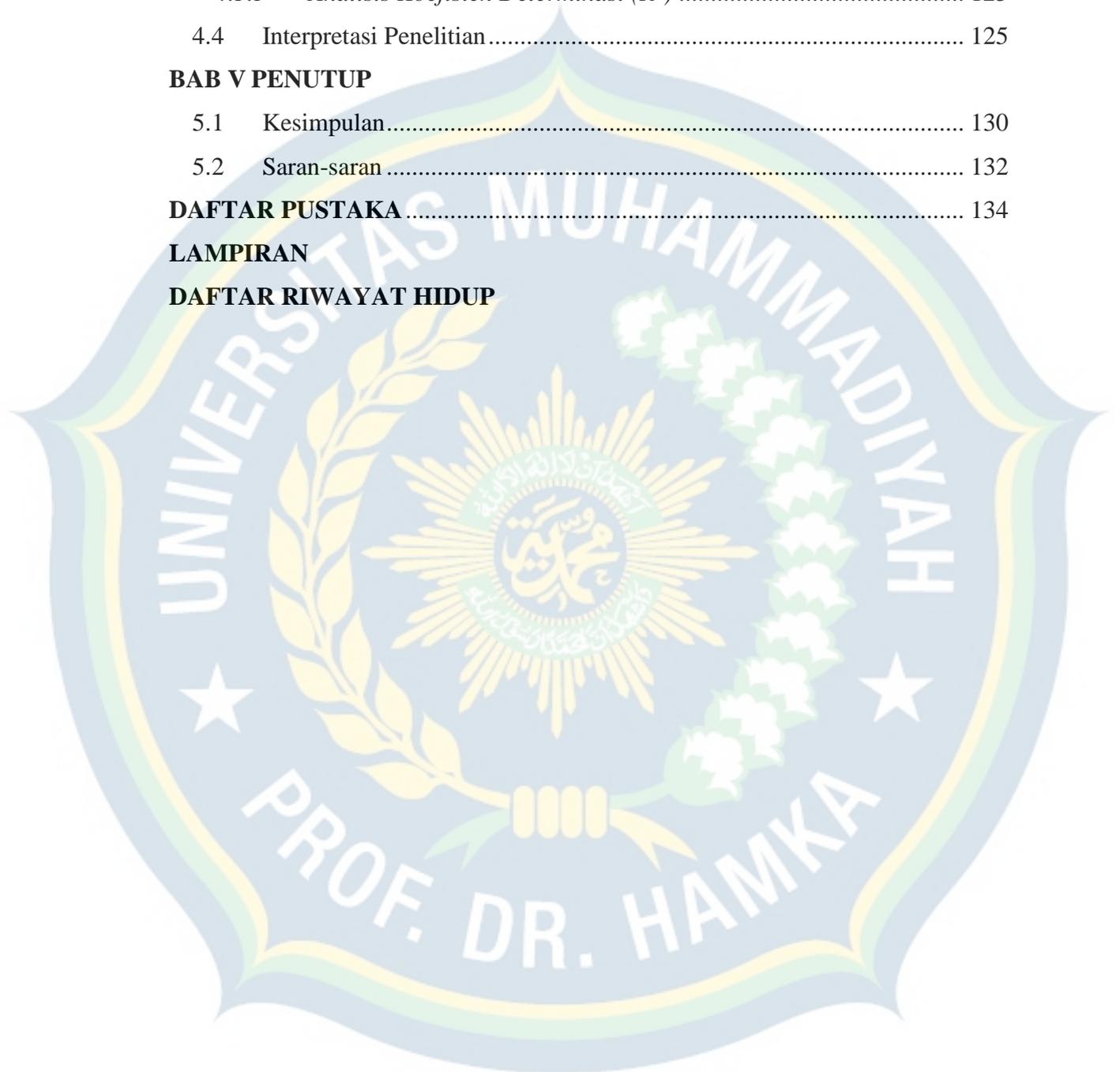
NIM. 1802015189

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	9
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i>	9
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i>	10
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i>	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	13
2.2 Telaah Pustaka.....	31
2.2.1 <i>Teori Signaling</i>	31
2.2.2 <i>Pasar Modal</i>	32
2.2.3 <i>Initial Public Offering</i>	34
2.2.4 <i>Underpricing</i>	41

2.2.5	<i>Rasio Keuangan</i>	42
2.2.6	<i>Debt to Equity Ratio</i>	44
2.2.7	<i>Return on Assets</i>	45
2.2.8	<i>Persentase Penawaran Saham</i>	46
2.2.9	<i>Ukuran Perusahaan</i>	47
2.2.10	<i>Umur Perusahaan</i>	49
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	50
2.4	Rumusan Hipotesis	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Metode Penelitian	56
3.2	Operasionalisasi Variabel	56
3.3	Populasi dan Sampel	59
3.4	Teknik Pengumpulan Data	62
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	62
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	63
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	63
3.5.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	63
3.5.2	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	64
3.5.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	65
3.5.4	<i>Uji Hipotesis</i>	67
3.5.5	<i>Analisis Koefisien Determinasi (R^2)</i>	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	69
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i>	69
4.1.2	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	70
4.1.3	<i>Profil Singkat Perusahaan Sampel</i>	70
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	80
4.2.1	<i>Penyajian Data</i>	80
4.3	Analisis Statistik	114
4.3.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	114
4.3.2	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	115

4.3.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	117
4.3.4	<i>Uji Hipotesis</i>	122
4.3.5	<i>Analisis Koefisien Determinasi (R²)</i>	125
4.4	Interpretasi Penelitian.....	125
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	130
5.2	Saran-saran	132
DAFTAR PUSTAKA		134
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

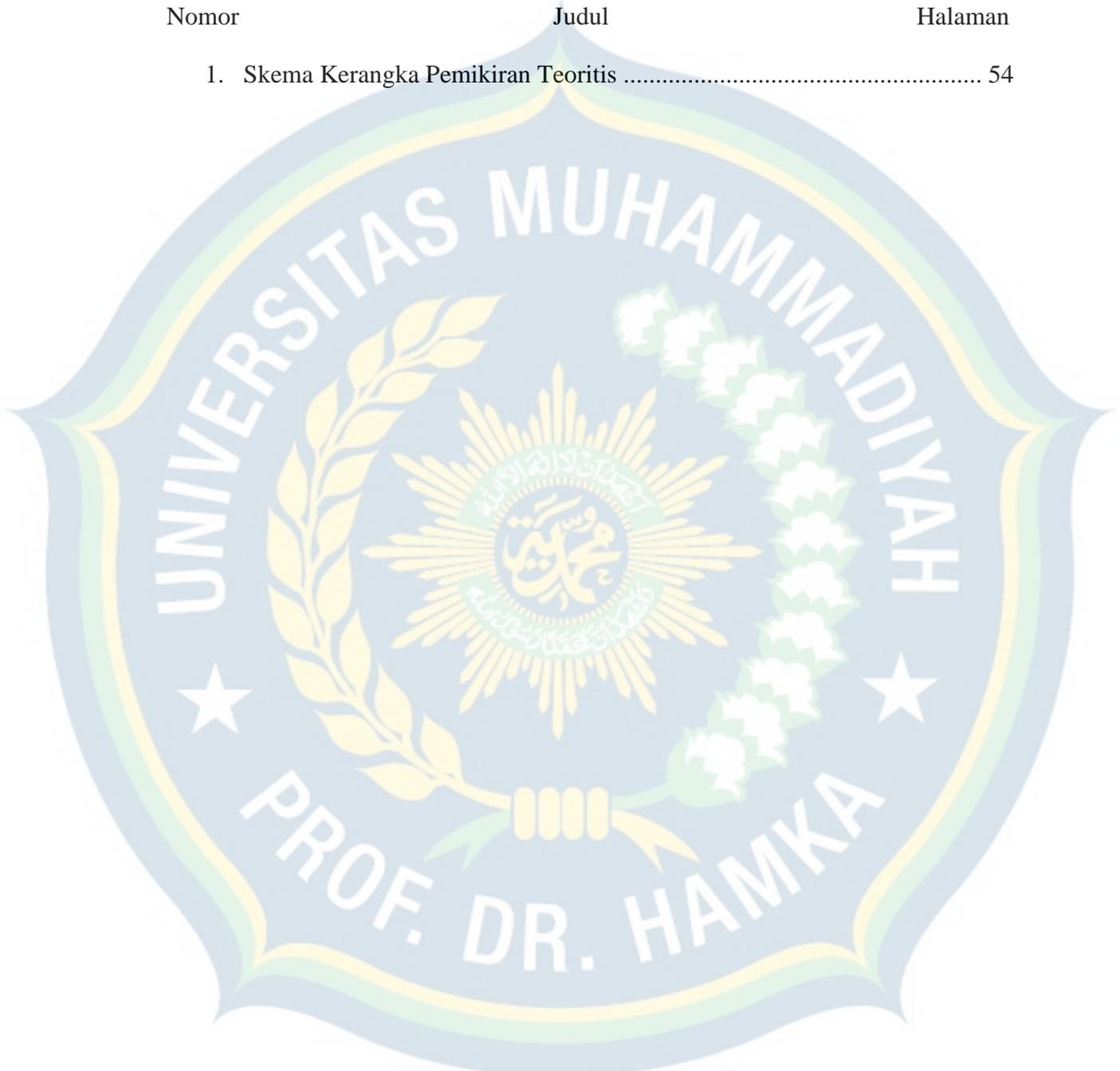


DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Perusahaan IPO yang Mengalami <i>Underpricing</i> Tahun 2016-2020.....	2
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
3.	Operasionalisasi Variabel.....	57
4.	Ringkasan Pemilihan Sampel.....	60
5.	Sampel Perusahaan yang Melakukan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.....	61
6.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_1).....	80
7.	<i>Return on Assets</i> (X_2).....	87
8.	Persentase Penawaran Saham (X_3).....	94
9.	Ukuran Perusahaan (X_4).....	98
10.	Umur Perusahaan (X_5)	103
11.	<i>Underpricing</i> (Y)	109
12.	Hasil Statistik Deskriptif	114
13.	Hasil Regresi Linier Berganda	116
14.	Hasil Uji Normalitas	118
15.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	119
16.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	120
17.	Hasil Uji Autokorelasi.....	121
18.	Hasil Uji Statistika t	122
19.	Hasil Uji Statistika F	124
20.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	125
21.	Hasil Pengujian Hipotesis	126

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	54



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Sampel Perusahaan yang Melakukan IPO yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.....	1/32
2.	Sampel Laporan Keuangan	3/32
3.	Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_1).....	10/32
4.	Perhitungan <i>Return on Assets</i> (X_2).....	12/32
5.	Perhitungan Persentase Penawaran Saham (X_3)	14/32
6.	Perhitungan Ukuran Perusahaan (X_4)	16/32
7.	Perhitungan Umur Perusahaan (X_5).....	18/32
8.	Perhitungan <i>Underpricing</i> (Y)	20/32
9.	Hasil Olahan Data <i>Software</i> SPSS Versi 25.0	22/32
10.	Tabel Durbin Watson (DW).....	25/32
11.	Tabel Uji t	26/32
12.	Tabel Uji F	27/32
13.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	28/32
14.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	29/32
15.	Surat Tugas Skripsi	30/32
16.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing 1.....	31/32
17.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II.....	322

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan kemajuan teknologi dan informasi di era globalisasi, persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Dalam persaingan ini, perusahaan berusaha untuk mempertahankan usahanya melalui ekspansi bisnis, namun ekspansi bisnis ini membutuhkan modal yang lebih banyak. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk memilih opsi pendanaan yang akan dimanfaatkan. Perusahaan mempunyai banyak opsi pembiayaan yang berasal dari dalam dan luar. Namun, seiring dengan kemajuan bisnis perusahaan maka perlu mengandalkan dana eksternal karena kurangnya sumber daya keuangan internal (Permatasari & Kusumah, 2017).

Sumber pembiayaan lain di luar perusahaan adalah melalui mekanisme penyertaan modal. Hal ini biasanya dilakukan dengan menjual saham perusahaan kepada masyarakat umum atau dikenal sebagai *go public*. *Go public* merupakan kegiatan di mana suatu perusahaan meningkatkan kekuatannya dengan mengeluarkan sebagian saham kepada publik sesuai dengan hukum pasar modal. Sebelum *listing* di Bursa Efek Indonesia, emiten yang ingin mencatatkan sahamnya ke publik harus melalui serangkaian tahapan. Setelah perusahaan terdaftar, saham akan diperdagangkan dan menarik lebih banyak investor untuk menanamkan dananya di perusahaan (Pemula, 2020).

Investor dapat melakukan perdagangan di pasar sekunder setelah perusahaan menjual sahamnya di pasar perdana. Pasar perdana terjadi ketika emiten menjual sahamnya untuk pertama kalinya, dan prosesnya dikenal sebagai IPO. Harga saham pada saat IPO ditentukan oleh persetujuan antara emiten dan *underwriter*, sedangkan harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar (Solida *et al.*, 2020). Menurut Lestari & Trihastuti (2020) Jika harga saham pada saat IPO lebih rendah dari harga saham di pasar sekunder pada hari pertama, maka akan terjadi fenomena yang dikenal dengan istilah *underpricing*. Fenomena *underpricing* sering terjadi di pasar modal di seluruh dunia. Berikut ini merupakan jumlah perusahaan IPO yang mengalami *underpricing* pada tahun 2016-2020 :

Tabel 1
Perusahaan IPO yang Mengalami *Underpricing* Tahun 2016-2020

Tahun	Perusahaan IPO	<i>Underpricing</i>
2016	16	9
2017	36	24
2018	57	45
2019	55	40
2020	51	35
Jumlah	215	154

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, 154 perusahaan mengalami *underpricing*. Pada periode 2016-2018 terjadi peningkatan pada perusahaan yang mengalami *underpricing* tetapi pada periode 2019-2020 mengalami penurunan yang tidak begitu banyak. Jika dipresentasikan sekitar 72% perusahaan yang mengalami *underpricing* pada periode 2016-2020.

Fenomena *underpricing* terjadi karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan *underwriter* maupun investor (Nazihah *et al.*, 2020). Asimetri informasi ini dapat diminimalisir dengan menerbitkan prospektus. Prospektus digunakan untuk menginformasikan kepada calon investor mengenai kondisi keuangan perusahaan dan memudahkan investor memahami prospek perusahaan di masa depan (Ayuwardani & Isroah, 2018).

Underpricing merupakan keadaan dimana harga penawaran saham perdana lebih rendah dari harga yang berlangsung di pasar sekunder pada hari pertama. Menurut Lestari (2015) dalam Manurung & Nuzula (2019) bahwa kondisi *underpricing* bagi emiten yang ingin *go public* tidak menguntungkan sebab modal yang didapatkan dari publik tidak maksimum, sedangkan pihak investor akan diuntungkan sebab mendapatkan *initial return*. Adanya peristiwa *underpricing* menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pada perusahaan yang ingin melakukan IPO.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *underpricing* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan kemampuan untuk membayar hutang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio DER, semakin banyak hutang yang dipakai untuk mendanai kebutuhan modal perusahaan. Hal ini akan menandakan kemungkinan perusahaan gagal dalam melunasi pinjaman. Menurut Purwanti (2017) semakin besar nilai *debt to equity ratio* suatu perusahaan maka akan memicu ketidakpastian harga saham perdana yang besar pula sehingga mempengaruhi *underpricing*.

Dalam hasil penelitian oleh Purwanti (2017) dan Astuti & Djamaluddin (2021) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* terdapat pengaruh terhadap *underpricing*. Penelitian serupa mengenai DER terhadap *underpricing* oleh Miswanto & Abdullah (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *underpricing*. Sedangkan penelitian oleh Ayu *et al.*, (2017) dan Mahardika & Ismiyanti (2021) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing*. Akan tetapi penelitian oleh Yuliani *et al.*, (2019), Setya *et al.*, (2020), dan Agustine & Sutrisno (2020) mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap *underpricing*. Sedangkan penelitian oleh Andari & Saryadi (2018), Mandasari *et al.*, (2018), Kuncoro & Suryaputri (2019), Solida *et al.*, (2020), Saputri & Marsoem (2020), dan Zuliardi & Witiastuti (2020) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap *underpricing*. Berbeda halnya dengan penelitian Mahatidana & Yunita (2017), Ayuwardani & Isroah, (2018), Kartikawati *et al.*, (2019), Lestari & Trihastuti (2020), dan Utomo & Kurniasih (2020) membuktikan bahwa *debt to equity ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat *underpricing* yaitu *return on assets*. Menurut Irfani (2020: 205) *Return on Assets* menjadi rasio profitabilitas utama bagi manajemen internal perusahaan untuk mengukur efektivitas investasi aset fisik perusahaan. *Return on Assets* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam menilai kinerja bisnis dengan pesaing dan industri, biasanya menggunakan *return on assets*. Semakin tinggi

rasio ROA, semakin baik kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam hal IPO, *return on asset* yang tinggi dapat meminimalkan ketidakpastian IPO sehingga mengurangi tingkat *underpricing* (Wijayanto, 2010) dalam (Andari & Saryadi, 2018).

Menurut Saputri dan Marsoem (2020) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Berbeda dengan penelitian oleh Ariyanto *et al.*, (2020), Miswanto & Abdullah (2020), dan Mahardika & Ismiyanti (2021) membuktikan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh negatif terhadap *underpricing*. Namun penelitian oleh Andari & Saryadi (2018), Zuliardi & Witiastuti (2020), dan Agustine & Sutrisno (2020) membuktikan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Sedangkan penelitian oleh Permatasari & Kusumah (2017) dan Mandasari *et al.*, (2018) membuktikan bahwa *return on assets* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Sama halnya dengan penelitian Astuti & Djamaluddin (2021) menunjukkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Namun penelitian oleh Mahatidana & Yunita (2017), Kartikawati *et al.*, (2019), Setya *et al.*, (2020), dan Lestari & Trihastuti (2020) membuktikan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Begitu juga dengan penelitian oleh Utomo & Kurniasih (2020) menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*.

Persentase penawaran saham merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat *underpricing*. Persentase penawaran saham menentukan

jumlah modal disetor yang akan dimiliki oleh publik dan dimanfaatkan oleh *underwriter* dan investor (Yunita & Chairunnisa, 2017). Perusahaan dengan proporsi saham yang ditempatkan rendah terhadap total saham yang dikeluarkan menunjukkan bahwa perusahaan yakin dengan prospek di masa depan. Meskipun perusahaan yakin namun ada sedikit ketidakpastian di masa depan yang mendorong terjadinya *underpricing*. Investor akan berpikir bahwa perusahaan yang mengeluarkan sejumlah kecil saham perdana akan mendapatkan keuntungan dan nilai yang lebih tinggi di masa mendatang. Oleh sebab itu, semakin sedikit persentase saham yang ditawarkan ke publik, semakin rendah tingkat *underpricing* yang terjadi.

Hasil penelitian oleh Agustine & Sutrisno (2020) menyatakan bahwa persentase saham yang ditawarkan ke publik berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Akan tetapi penelitian oleh Asnaini (2020) membuktikan bahwa persentase saham yang ditawarkan memiliki pengaruh positif secara tidak signifikan terhadap *underpricing* saham. Sedangkan penelitian oleh Purwanti (2017), Permatasari & Kusumah (2017), Ningrum & Widiastuti (2017), Manurung & Nuzula (2019), dan Zuliardi & Witiastuti (2020) mengungkapkan bahwa persentase penawaran saham tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Akan tetapi penelitian oleh Aryapranata & Adityamarwan (2017) dan Yuliani *et al.*, (2019) menyatakan bahwa persentase penawaran saham tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat *underpricing* yaitu ukuran perusahaan. Tingkat ketidakpastian dalam saham dapat dilihat dari besar kecilnya

suatu perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umum, sehingga memudahkan investor untuk mengumpulkan informasi tentang prospek perusahaan dibanding perusahaan kecil dan menengah. Kemudahan dalam memperoleh informasi akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan dananya (Yurena Prastica, 2013: 101) dalam (Permatasari & Kusumah, 2017). Semakin besar perusahaan, semakin baik prospek masa depan perusahaan dan semakin mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki tata kelola perusahaan yang baik untuk membantu mengungkapkan informasi perusahaan dan mengurangi *underpricing* saham (Kurniawan & Haryanto, 2014) dalam (Solida *et al.*, 2020).

Penelitian oleh Mahardika & Ismiyanti (2021) dan Saputri & Marsoem, (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Akan tetapi penelitian oleh Lestari & Trihastuti (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*. Penelitian serupa mengenai ukuran perusahaan terhadap *underpricing* oleh Ayu *et al.*, (2017), Permatasari & Kusumah (2017), Andari & Saryadi (2018), Kuncoro & Suryaputri (2019), Ariyanto *et al.*, (2020), dan Miswanto & Abdullah (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh negatif terhadap *underpricing*. Berbeda halnya penelitian oleh Utomo & Kurniasih (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap *underpricing*. Akan tetapi penelitian oleh Asnaini (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh negatif

secara tidak signifikan terhadap *underpricing*. Sedangkan penelitian oleh Purwanti (2017), Ningrum & Widiastuti (2017) yang menggunakan variabel kontrol, Solida *et al.*, (2020) dan Astuti & Djamaluddin (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Namun penelitian oleh Kartikawati *et al.*, (2019) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*.

Umur perusahaan merupakan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat *underpricing*. Umur suatu perusahaan menunjukkan sudah berapa lama perusahaan tersebut mengikuti persaingan komersial. Pada dasarnya informasi mengenai suatu perusahaan pada saat pertama kali didirikan masih jarang dan sulit diketahui oleh masyarakat umum khususnya investor dibandingkan dengan perusahaan yang sudah berdiri sejak lama. Menurut Lestari (2015) dalam Iryma Maygista *et al.*, (2020) semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang tersedia tentang perusahaan dan semakin sedikit ketidakpastian di pasar, yang pada akhirnya akan mengurangi tingkat *underpricing* pada saham perusahaan.

Menurut Mahardika & Ismiyanti (2021) di dalam hasil penelitiannya membuktikan bahwa umur perusahaan terdapat pengaruh terhadap *underpricing*. Berbeda halnya dengan penelitian oleh Ayuwardani & Isroah (2018) membuktikan bahwa umur perusahaan terdapat pengaruh secara tidak signifikan terhadap *underpricing*. Penelitian serupa mengenai umur perusahaan terhadap *underpricing* yang dilakukan oleh Asnaini (2020) membuktikan bahwa umur perusahaan terdapat pengaruh positif secara tidak signifikan terhadap

underpricing. Akan tetapi penelitian oleh Andari & Saryadi (2018), Manurung & Nuzula (2019) dan Zuliardi & Witiastuti (2020) membuktikan bahwa umur perusahaan terdapat pengaruh negatif secara signifikan terhadap *underpricing*. sedangkan penelitian oleh Kuncoro & Suryaputri (2019), Solida *et al.*, (2020), dan Astuti & Djamaluddin (2021) membuktikan bahwa umur perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap *underpricing*. Akan tetapi penelitian oleh Mahatidana & Yunita (2017) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing*. Terdapat lima variabel independen dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi tingkat *underpricing* yang akan diteliti. variabel-variabel tersebut antara lain *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, Persentase Penawaran Saham, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan. Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* pada Perusahaan yang Melakukan IPO yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *underpricing*?
2. Bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap *underpricing*?

3. Bagaimana pengaruh persentase penawaran saham terhadap *underpricing*?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *underpricing*?
5. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap *underpricing*?
6. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, persentase penawaran saham, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *underpricing*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup dari masalah yang akan ditelaah. Penelitian ini menelaah mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, persentase penawaran saham, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *underpricing*.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, persentase penawaran saham, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *underpricing*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh persentase penawaran saham terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, persentase penawaran saham, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis
 - a. Temuan penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi referensi dan tambahan literatur tentang pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, persentase penawaran saham, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *underpricing*.

- b. Memacu penelitian yang lebih baik di masa depan mengenai masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Bagi Praktisi

a. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan dengan melakukan penelitian secara langsung dan memperluas pengetahuan bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing*.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi acuan dan masukan bagi perusahaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing*.

c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, persentase penawaran saham, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *underpricing* sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, I. & Sutrisno, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 8(2).
- Andari, B. & Saryadi (2018). Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri dan Reputasi Underwriter terhadap Underpricing Saham pada Perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2018). 9(4): 496–506.
- Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi Kedua). Surabaya: Airlangga University Press.
- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Pertama). Jakarta: Prenada Media.
- Arifardhani, Y. (2020). *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. (Edisi Pertama). Jakarta: Prenada Media.
- Ariyanto, A., Hasnawati, S. & Hendrawaty, E. (2020). Analysis of Factors which Affect Company Shares Underpricing Level at Initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018. *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(8): 73–76.
- Aryapranata, E.K. & Adityamarwan (2017). Pengaruh Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, dan Persentase Free Float terhadap Tingkat Underpricing pada Initial Public Offering. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2): 1–9.
- Asnaini, H. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Persentase Saham yang Ditawarkan dan Earning Per Share terhadap Underpricing Saham pada saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Publikasi*, 1–20.
- Astuti, D.K. & Djamaluddin, S. (2021). Underpricing Determinants on the Public Offering of Primary Shares (IPO) in Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(1): 27–45.
- Ayu, G., Kartika, S., Pande, I.M. & Putra, D. (2017). Faktor-Faktor Underpricing Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3): 2205–2233.
- Ayuwardani, R.P. & Isroah, I. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Underpricing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1).
- Efendi, M.J. & Dewianawati, D. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Effendi, E. & Ulhaq, R.D. (2020). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Gitaharie, B.Y. & Husodo, Z. (2017). *Competition and Cooperation in Economics*

- and Business*. United Kingdom: CRC Press.
- Hantono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Deepublish.
- _____. (2020). *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ilham, R.N. (2020). *Manajemen Investasi (Fake Investment versus Legal Investment)*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Irfani, A.S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Iryma Maygista, T., Indah Mustikowati, R. & Mardiana Firdaus, R. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Underpricing (Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2019). *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1): 1–4.
- Kartikawati, T.S., Yuliana, E.S. & Tarmizi, T. (2019). Underpricing Stock Level of Sharehold in Stock Company Doing Income Smoothing Procedures at the Price Offer of Prime Stock in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(2): 105–109.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kuncoro, H.B. & Suryaputri, R.V. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2): 263–284.
- Lestari, yunifa sri & Trihastuti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, Return On Asset, Return On Equity dan Financial Leverage terhadap Underpricing Saham Initial Public Offering (IPO) pada Pasar Perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Ekonomi Akuntansi*, 5(1): 39–52.
- Mahardika, D.F. & Ismiyanti, F. (2021). The Effect of Financial and Non-Financial Variables on Underpricing. *European Journal of Economic and Financial Research*, 4(4): 65–81.
- Mahatidana, M.R.A. & Yunita, I. (2017). An Examination Factors Influencing Underpricing of IPOs in Financial and Manufacturing Industries on the Indonesia Stock Exchange over The Period of 2011-2016. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(11): 457–464.
- Mandasari, N., Wijayanti, A. & W, E.M. (2018). Analysis of Factors Affecting The Underpricing of Common Shares on Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Conference on Technology, Education, and Social Science*, 335–341.
- Manurung, S.T.A. & Nuzula, N.F. 2019. Pengaruh Variabel Non Keuangan terhadap Underpricing pada saat Initial Publi Offering (IPO) (Studi pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 69(1): 58–66.

- Miswanto, M. & Abdullah, Y.R. (2020). Analysis of the Effect of Firm Size, Profitability and Capital Structure on IPO Underpricing on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(10): 829–844.
- Nazihah, A.H., Rosnidah, I. & Juwenah, J. (2020). The Influence of Auditor's Reputation and Underwriter's Reputation to Underpricing Shares when Initial Public Offering. *International Conference on Accounting, Management and Entrepreneurship*, 123: 8–12.
- Nefi, A. (2020). *Insider Trading*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ningrum, I.S. & Widiastuti, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham pada saat Initial Public Offering (IPO) (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(2): 131–143.
- Pemula, I.S. (2020). *Yuk Belajar Saham untuk Pemula: Menjadi Investor Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Permatasari, R. & Kusumah, R.W.R. (2017). Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Ukuran Perusahaan, Prosentase Penawaran Saham, dan Reputasi Underwriter terhadap Tingkat Underpricing (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015). 261–277.
- Purnomo, R.A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Edisi Ketiga). Ponorogo: CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Purwanti. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 1996-2015. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2(1): 73–93.
- Rahmah, M. (2019). *Hukum Pasar Modal*. Jakarta: Prenada Media.
- Ramadana, S.W. (2018). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2): 102–108.
- Riyanto, S. & Hatmawan, A.A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama). Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat KH. A. Wahab Hasbullah.
- Saputri, E. & Marsoem, B.S. (2020). Analysis of Financial Factors that Influence Underpricing of Company Conducting IPO in Indonesia Period 2018. *International Journal of Inovative Science and Research Technology*, 5(3): 401–412.
- Setya, V.A., Supriani, I. & Fianto, B.A. (2020). Determinants of Underpricing in Islamic and Non-Islamic Shares on IPO. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 5(1): 70.
- Soenitra, A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Edisi Kedua). Jakarta: Prenada Media.

- Solida, A., Luthan, E. & Sofriyeni, N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Umur dan Size Perusahaan terhadap Underpricing Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1): 135–143.
- Suganda, T.. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Edisi Pertama). Malang: Puntadewa.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syarifudin, A. (2021). *Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas dan Return Saham dengan Intervening Asset Growth*. Bantul: KBM Indonesia.
- Utomo, A.H. & Kurniasih, A. (2020). The Determinant of Underpricing Towards IPO Company at Indonesia Stock Exchange in 2019. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 3(8): 117–125.
- Wati, L.N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility*. Ponorogo: Myria Publisher.
- Yuliani, Y., Wahyuni, D. & Bakar, S.W. (2019). The Influence of Financial and Non-Financial Information to Underpricing of Stock Prices in Companies that Conduct Initial Public Offering. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(1): 39–51.
- Yunita, N.A. & Chairunnisa, M. (2017). Pengaruh Reputasi Underwriter, Persentase Saham yang Ditawarkan ke Publik dan Penggunaan Dana IPO untuk Investasi terhadap Tingkat Underpricing Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2): 99–108.
- Zuliardi, K. & Witiastuti, R.S. (2020). Financial and Non-Financial Information Influencing Initial Return of IPOs on the Indonesia Stock Exchange. *Management Analysis Journal*, 9(2): 187–199.